

PERSEPSI DOSEN JURUSAN AKUNTANSI UMI TERHADAP PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DI PERUSAHAAN

Subhan¹

Andi Arifwangsa Adiningrat²

Ummu Kalsum³

Universitas Muslim Indonesia

e-mail : andiarif.akuntansiumi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai untuk mengetahui persepsi Dosen jurusan akuntansi UMI terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen di Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Mix method). metode pengumpulan data dilakukan dengan metode *Survei dan kuesioner* mengenai persepsi dosen akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui data primer, dan selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan pengukuran analisis regresi berganda

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, SIAM, dan Persepsi Dosen

Abstract

This study has a specific goal to be achieved to determine the perception of lecturers of accounting UMI towards the use of management accounting information systems in the Company. This research is done with quantitative and qualitative approach (Mix method). data collection method is done by Survey method and questionnaire about perception of accounting lecturer toward the use of management accounting information system in the company. Sampling technique using purposive sampling technique. Technique of collecting data through primary data, and then data analyzed by using descriptive analysis with measurement of multiple regression analysis

Keywords: Management Accounting, SIAM, and Lecturer Perception

1. PENDAHULUAN

Salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis adalah sistem akuntansi manajemen yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Gordon dan Miller, 1976) dalam Susanto dan Gudono (2007). Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional perusahaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Dalam melakukan suatu aktivitas pengelolaan perusahaan, manajemen selalu dihadapkan pada berbagai persoalan yang

memerlukan pengambilan keputusan. Setiap pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang dan serangkaian alternatif tindakan serta risiko. Oleh karena itu, manajemen membutuhkan berbagai jenis informasi yang relevan agar keputusan yang diambil efektif seperti Informasi akuntansi manajemen yang relevan di suatu perusahaan. Informasi akuntansi manajemen merupakan cabang informasi akuntansi, yang menghasilkan informasi untuk pihak intern perusahaan. Informasi tersebut sangat berguna bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Anthony dan Reece, 1983).

SIAM menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh tujuan-tujuan manajemen tertentu. Inti dari SIAM adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas



seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan menghasilkan (*output*) untuk memenuhi tujuan sistem tersebut. Sesuai uraian pada pendahuluan maka masalah yang ingin kami bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi Dosen akuntansi terhadap penggunaan SIAM di Perusahaan?”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Persepsi

Menurut Rakhmat (1993) dalam Andersen (2012) menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional

Faktor Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito dalam Andersen (2012) faktor faktor yang mempengaruhi pengukuran persepsi yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Aspek pengukuran yang terkait dalam faktor internal persepsi adalah sebagai berikut : fisiologis dan psikologis, Perhatian, Minat, Kebutuhan,

Pengalaman, Suasana hati,. Stimulus, Situasi.

b. Faktor Eksternal

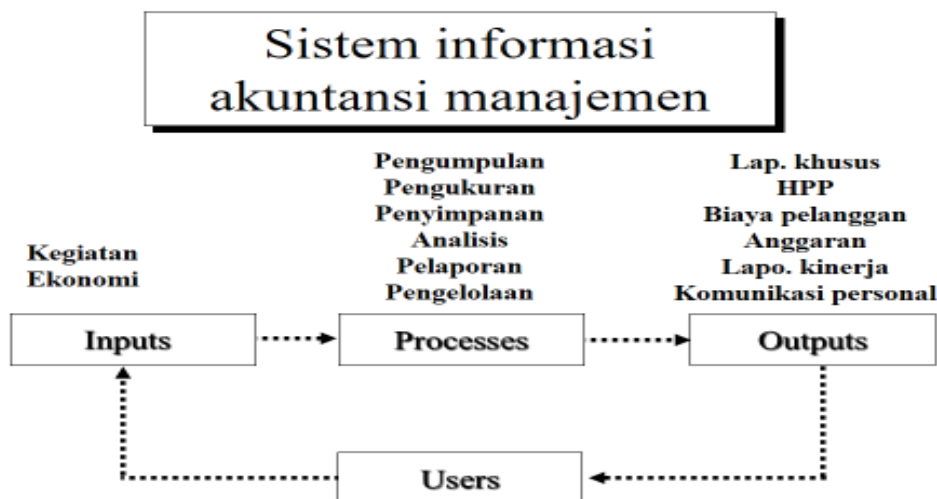
Adanya stimulus dan keadaan yang melatarbelakangi terjadinya persepsi. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan (Walgito 2004 dalam Andersen, 2012). Faktor eksternal meliputi : Ukuran dan penempatan dari suatu objek, Warna objek, Keunikan, Intensitas dan kekuatan stimulus, Motion atau gerakan

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan (Hansiadi, 2002). Hansen dan Mowen (2006:4) menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen.

Model Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Gambar 1. Model Operasional : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen





Model operasional diatas menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluaran yang dihasilkan. Kriteria tersebut lebih bersifat fleksibel dan berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan melalui upaya dan kinerja manajernya (Hansen dan Mowen, 1999)

Pengukuran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Penelitian Chenhall dan Morris (1986) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajerial yaitu terdiri dari informasi *broad scope*, *timeliness*, *agregasidan integrasi*. Menurut Itje Nazarudin (1998) kriteria umum mengenai karakteristik informasi yang baik dapat dijabarkan pada pembahasan berikut

a. Broad Scope

Broad scope merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomi misalnya : kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi (Chia, 1995 dalam Itje Nazarudin, 1998).

b. Timeliness

Timeliness menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian (Echols, 1996 dalam Itje Nazarudin, 1998). Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer (Bordnar, 1995 dalam Juniarti dan Evelyn, 2003).

c. Agregasi

Informasi yang disampaikan pada karakteristik informasi agregasi ini dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bordnar, 1995 dalam Itje Nazarudin, 1998). Informasi yang teragregasi akan berfungsi sebagai masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk

mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi kerja manajemen (Chia, 1995 dalam Itje Nazarudin, 1998). Informasi agregasi diperlukan dalam organisasi desentralisasi karena dapat mencegah kemungkinan terjadinya overloadinformasi (Iselin, 1988 dalam Itje Nazarudin, 1998).

d. Integrasi

Karakteristik informasi integrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lain (Nazarudin, 1998 dalam Itje Nazarudin, 1998). Informasi terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada unit yang lain

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *mix methode research*. Menurut Sugiyono (2011:18) mix methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Strategi dalam *mix method* terbagi menjadi tiga bagian yaitu *Strategi eksplanatoris sekuensial*, *Strategi eksploratoris sekuensial*, *Strategi transformatif sekuensial*.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi UMI. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu dari bulan Mei sampai Agustus 2017 . Populasi penelitian ini adalah Dosen Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi UMI Makassar. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah Metode atau teknik pengambilan sampel non probabilitas yang mengambil objek diri dengan secara acak

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif dan data



kualitatif. sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer (data lapangan) dan data sekunder (data pustaka). Data pustaka berupa teori yang mendukung penelitian ini, peneliti terdahulu, literature, artikel, maupun tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan data lapangan diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden dan wawancara kepada responden untuk memperoleh data persepsi Dosen Akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mix methods* yang analisis data dapat dilakukan melalui analisis kuantitatif-kualitatif bertahap yaitu analisis data kuantitatif diikuti pengumpulan analisis data kualitatif.

Analisis Data Kuantitatif

- *Sampel*

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} \text{ atau } \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \text{ atau } \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

- *Populasi*

$$\mu = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} \text{ atau } \mu = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \text{ atau } \mu = \frac{\sum x}{n}$$

- Nilai rata-rata dari data yang sudah dikelompokkan bisa dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$
$$\bar{x} = \frac{f_1x_1 + f_2x_2 + \dots + f_nx_n}{f_1 + f_2 + \dots + f_n} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\sum = lambang penjumlahan semua gugus data pengamatan

f_i = frekuensi data ke-i

n = banyaknya sampel data

N = banyaknya data populasi

μ = nilai rata-rata populasi

\bar{x} = nilai rata-rata sampel

- Dalam modifikasi mean percentage, maka dapat dilakukan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum fx}{N} \times 100 \%$$

Analisis statistik deskriptif Membantu menyarikn secara menyeluruh atau tendncy data data tersebut, serta memberikan pemahaman tentang berbagai skor dibandingkan skor skor lainnya. Analisis

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *central tendency* dan analisis statistic deskriptif.

- a. Central Tendency

Central *tendency* atau ukuran lokasi pusat adalah beberapa ukuran yang menyatakan dimana distribusi data tersebut terpusat. Ukuran pemusatan terdiri dari mean, median dan modus. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Analisis Mean. Rata-rata hitung atau arithmetic mean atau sering disebut dengan istilah mean saja merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk menggambarkan ukuran tendensi sentral. Mean dihitung dengan menjumlahkan semua nilai data pengamatan kemudian dibagi dengan banyaknya data. Definisi tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:

statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti, dengan melihat tabel statistik yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) dari data penelitian tersebut.



Miles dan Huberman dalam sugiyoo (2012), mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan

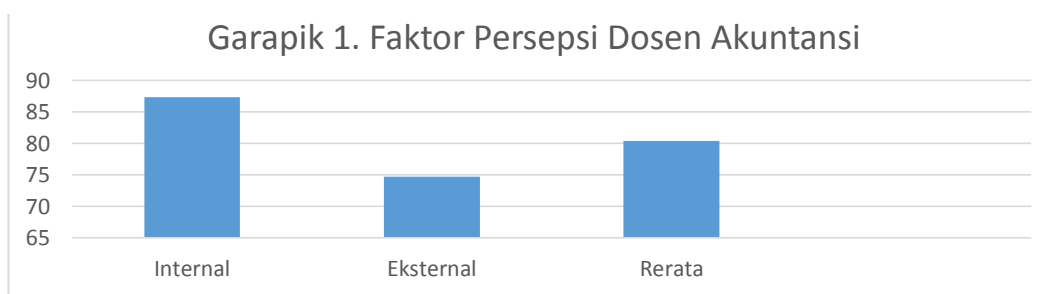
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian Analisis Data Kuantitatif

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Dosen Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Tabel 1. Mean Percentage Faktor mempengaruhi Persepsi Dosen Akuntansi

No	Variabel (X)	Quantity	Percentage (%)
1	Faktor Internal	262	87.33
2	Faktor Eksternal	223	74.33
	Jumlah	485	161.66
	Rata-Rata	242.5	80.83



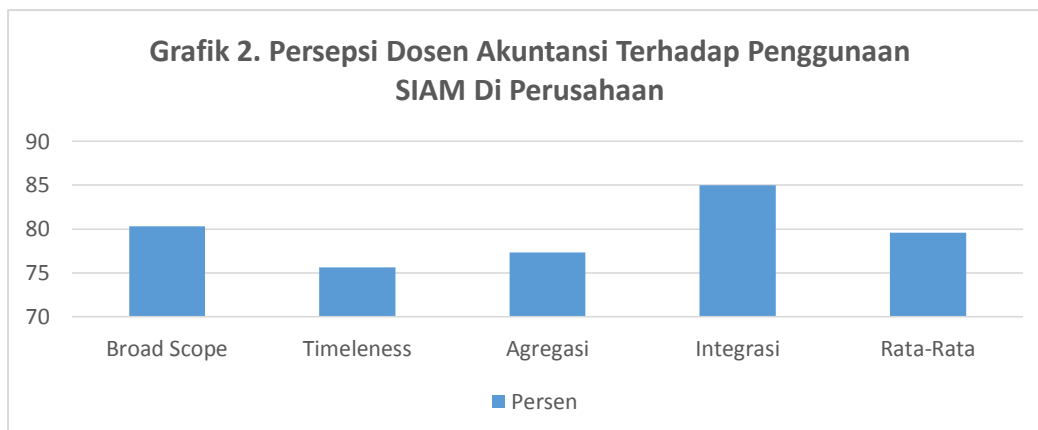
Data pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi Dosen Akuntansi dalam penggunaan SIAM adalah faktor intenal sebesar 87.33% dan eksternal 74.33% dengan rata rata 80.83% jadi artinya faktor persepsi dosen akuntansi

memberikan pengaruh positif dalam penggunaan SIAM . Pada Grafik 1 menunjukan bahwa Faktor yang memperngaruhi persepsi Dosen Akuntansi yang paling dominan tinggi dalam percentage grafik adalah faktor internal

Persepsi Dosen Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) di Perusahaan

Tabel 2. Mean Percentage Persepsi Dosen Akuntansi Terhadap Penggunaan SIAM di Perusahaan.

No	Variabel (X)	Quantity	Percentage (%)
1	Broad Scope	241	80.33
2	Timeliness	227	75.66
3	Agregasi	232	77.33
4	Integrasi	255	85.00
	Jumlah	955	318.32
	Rata-Rata	238.75	79.58



Pada Grafik 2 menunjukkan bahwa persepsi Dosen Akuntansi terhadap Integrasi sangat tinggi berarti penggunaan SIAM pada integrasi dominan sangat penting di suatu perusahaan karena informasi tersebut sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja departemen sehingga aktivitas yang ditargetkan dapat tercapai di suatu perusahaan

Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara kepada beberapa responden Dosen akuntansi mengenai penggunaan SIAM di Perusahaan melalui Broadscope, Timeliness, Agregasi, integritas yang dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu penggunaan SIAM sangat penting karena SIAM sebagai wadah sebagai siklus yang dapat mengatur sistem perusahaan yang sangat membantu, dan memberikan informasi secara keseluruhan secara cepat dan tepat sehingga informasi tersebut terintegrasi dengan baik untuk menjalankan efektifitas suatu operasional perusahaan dan sebagai alat bagi kebutuhan manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa akan datang

b. Pembahasan

Persepsi Dosen Akuntansi Terhadap Penggunaan SIAM di Perusahaan

Data pada Tabel 1 menunjukkan rata rata sebesar 80.83% dan tabel 3 menunjukkan rata rata sebesar 79.58%. Ini

berarti persepsi Dosen Akuntansi setuju penggunaan SIAM di Perusahaan dan memberikan pengaruh positif dalam penggunaan SIAM. salah satu penggunaan SIAM sangat penting karena SIAM sebagai wadah sebagai siklus yang dapat mengatur sistem perusahaan yang sangat membantu, dan memberikan informasi secara keseluruhan secara cepat sehingga informasi tersebut terintegrasi dengan baik untuk menjalankan efektifitas suatu operasional perusahaan dan sebagai alat yang sesuai kebutuhan bagi manajer dalam pengambilan keputusan di masa akan datang sehingga dapat tersktruktur dengan baik disuatu perusahaan.

Penggunaan SIAM dalam perusahaan dapat memberikan informasi kondisi terkini sesuai kebutuhan manajer baik aspek ekonomi maupun aspek non ekonomi, penggunaan SIAM harus juga sesuai kondisi kebutuhan yang dapat digunakan secara efektif dan efisien suatu operasional perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan persepsi Dosen dan Mahasiswa Akuntansi terhadap penggunaan SIAM di Perusahaan. Adapun kesimpulan dari permasalahan penelitian ini dapat dijabarkan yaitu Persepsi Dosen Akuntansi menunjukkan bahwa faktor internal dominan tinggi grafik dengan percentage 87,33%



dibandingkan faktor eksternal sebesar 74,33% sehingga menghasilkan rata rata sebesar 80.33%. sedangkan persepsi Dosen akuntansi mengenai penggunaan SIAM melalui broadscope, timeliness, agregasi dan integrasi menghasilkan rata rata sebesar 79.58 %. Ini berarti persepsi dosen akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan SIAM karena SIAM merupakan wadah yang dapat membantu dan menjalankan menjalankan efektifitas suatu operasional perusahaan dan sebagai alat bagi kebutuhan manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa akan datang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyaknya kekurangan yang mempengaruhi jalannya penggunaan SIAM. beberapa saran yaitu sebagai berikut : Penggunaan SIAM disuatu perusahaan harus sesuai kondisi yang dibutuhkan suatu manajemen perusahaan. Dan sebaiknya menempatkan orang-orang yang tepat dalam menjalankan suatu SIAM disuatu perusahaan. Diharapkan pada penelitian berikutnya yang membahas topik yang sama, agar memperluas ruang lingkup penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aida Ainul Mardiyah dan Gudono, 2001. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.4
- Aulia Fuad Rahman, 2000. Peran Karakteristik Informasi Broad Scope dan Agregaton Sistem Akuntansi Manajemen pada Kondisi Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Serta Peningkatan Kinerja Manajerial. Jurnal Ekuitas
- Anthony, R.N.danReece, J.S. 1983. *Accounting, Text, and Cases*. 8thed. Romewood, Richard D. Irwin
- Almanshur Fauzan,Ghony Djunaidi (2012). Metodologi Penelitian kualitatif, JogJakarta: Ar-Ruzz Media
- Chenhall, Robert H, dan Deigan Morris, 1986, "The Impact of Structure,Environment, and Interdependence on the PerceivedUsefulness of Management Accounting Systems", *The Accounting Review*, No 1, pp.16–35
- Chia, 1995. *Decentralization, Management Accounting System, MAS Information Characteristics and their Interaction Effects on Managerial Accounting Systems*, Journal Accounting Review
- Gordon, L.A and Narayanan, V.K., 198, *Management Accounting System, Perceived Environmental Uncertainty and Organization Structure : An Empirical Investigation, Accounting, Organizational and Society*. Vol. 9 No. 1. Pp. 33-47.
- Hansen dan Mowen, 2006. Akuntansi Manajemen. Edisi 7.Jakarta: Salemba Empat
- _____, 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi 9.Jakarta: Salemba Empat
- Hansiadi, Y. H., 2002, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi: Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen, Vol. 6, No.1
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2002. Auditing. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Mudjimu,Claudia.2013. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Hotel Sedona Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.3(2013) Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Nazaruddin dan Paimin, F. B. (1998). Karet, Strategi Pemasaran Tahun 2000.
- Budidaya dan Pengolahan. Jakarta: Penebar Semangat
- Rudianto, 2006. Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Editor Surya Ubha.Grasindo, Jakarta



- Ritonga, dan Zainuddin, 2002, "Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan terhadap penerapan Sistem Akuntansi Manajemen : Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, vol. 5, no. 1 hal 102-116
- Suharyadi, & Purwanto. (2009). In Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2000). Statistik untuk Penelitian (cetakan ke 3). Bandung: Alfabeta.
- _____. (2004). Statistik Nonparametrik (edisi ke 4). Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Y. K dan Gudono. 2007. Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Hubungan Antara Pengguna Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dan Kepuasan Kerja. Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makasar 26-28 Juli 2007